

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan yang berjudul “Analisis Pemahaman Pedagang Pasar tentang Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pedagang di Pasar Suronegaran Desa Purworejo)”, maka peneliti dapat menyimpulkan antara lain:

1. Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap pemahaman pedagang di pasar Suronegaran desa Purworejo tentang lembaga keuangan syariah. Hal tersebut dikarenakan hasil dari nilai probabilitas sebesar 0,227 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian tidak diterima.
2. Informasi tidak berpengaruh terhadap pemahaman pedagang di pasar Suroegaran desa Purworejo tentang lembaga keuangan syariah. Hal tersebut dapat dibuktikan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,345 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian tidak diterima.
3. Ketertarikan berpengaruh terhadap pemahaman pedagang di pasar Suronegaran desa Purworejo tentang lembaga keuangan syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas yang diperoleh yakni 0,02 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian menunjukkan semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman pedagang di pasar Suronegaran desa Purworejo tentang lembaga keuangan syariah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0,002 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak terkait. Adapun syarat-syarat tersebut yakni:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti tidak hanya pedagang dalam satu pasar saja. Alangkah lebih baik lagi jika objek dalam penelitian berbeda.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain yang menyangkut pemahaman masyarakat tentang lembaga keuangan syariah
3. Bagi pemerintah, seharusnya membuat masyarakat, khususnya desa Purworejo lebih tertarik dengan lembaga keuangan syariah. Kegiatan yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan melakukan kegiatan sosialisasi serta adanya inovasi terkait produk dan jasa yang ditawarkan oleh LKS, yang dapat menjadi daya tarik masyarakat untuk beralih dari Lembaga Keuangan Konvensional ke Lembaga Keuangan Syariah.